

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Sistem pendidikan di Indonesia yang digunakan dapat dikatakan belum mampu untuk memenuhi segala kebutuhan pendidikan untuk seluruh warga negaranya. Sehingga dari sisi kualitas, kualitas pendidikan di Indonesia belum dikatakan baik. Sistem pendidikan konvensional yang menggunakan cara tatap muka belum mampu menggapai dan menyediakan akses yang layak untuk seluruh daerah di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi juga diiringi dengan munculnya internet di Indonesia. Munculnya TIK, komputer, dan jaringan internet mengubah dan mempengaruhi aspek-aspek kehidupan, tidak terkecuali aspek pendidikan. Pemerintah Indonesia mempunyai harapan untuk memberikan pendidikan yang layak dan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu bersaing, aktif, kreatif, dan inovatif. Maka dari itu dibutuhkan solusi alternatif yang dapat menangani semua permasalahan pendidikan di Indonesia. Adanya tuntutan kebutuhan pendidikan membuat berkembangnya sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) di Indonesia sebagai solusi alternatif yang dibutuhkan untuk sistem pendidikan di Indonesia. Sistem PTJJ adalah sistem yang menggabungkan antara konsep pendidikan terbuka dengan pendidikan jarak jauh.

Pendidikan terbuka dan jarak jauh merupakan sistem pendidikan yang menekankan fleksibilitas dan kemandirian dalam pembelajaran. Sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh menjadi konsep yang ideal untuk diterapkan di negara-negara berkembang terlebih untuk negara kepulauan seperti Indonesia. PTJJ dalam pelaksanaannya memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Indonesia dan SEAMOLEC selaku organisasi antar negara di wilayah Asia Tenggara yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan serta pemerataannya melakukan kerjasama, hal itu ditandai dengan dibuatnya Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 yang menjadikan SEAMOLEC menjadi salah satu satuan kerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kerjasama dilakukan dengan tujuan untuk memajukan sistem

pendidikan di Indonesia. Kerjasama antara Indonesia dan SEAMOLEC dilakukan dengan beberapa program-program besar antara lain: *Training Online*; *School/University Partnership*; Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh di Jawa Barat; dan *Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC)*. Program *training online* ditujukan untuk melatih para guru dan para tenaga pendidik untuk dapat mengoperasikan teknologi dengan baik sehingga memudahkan dalam mengajar dan *transfer* ilmu kepada para peserta didik. Program kemitraan antara sekolah/universitas dengan sekolah/universitas lain dari negara lain bertujuan untuk pertukaran pelajar ataupun guru dan dosen agar dapat menyerap ilmu baru dan juga untuk bertukar teknologi. Program khusus pendidikan terbuka dan jarak jauh di Jawa Barat dilakukan karena angka putus sekolah di Jawa Barat cukup signifikan sehingga dibutuhkan langkah untuk menangani permasalahan tersebut. Indonesia merupakan negara yang indah dan memiliki destinasi pariwisata yang banyak, sehingga program CATC ini dilakukan dengan tujuan untuk memajukan pariwisata Indonesia.

## 6.2 Saran

Berkaitan dengan penerapan sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh di Indonesia, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta SEAMEO SEAMOLEC yang menjadi mitra kerja Kemendikbud dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia. Program-program kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Kemendikbud dan SEAMOLEC termasuk ke dalam program unggulan. Namun, kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dan SEAMOLEC dalam penerapan pendidikan terbuka dan jarak jauh belum dilakukan secara optimal sehingga peningkatan dalam kualitas pendidikan dan pemanfaatan teknologi di Indonesia belum maksimal. Hal ini menjadi tantangan baru bagi Kemendikbud dan SEAMOLEC. Dalam menerapkan suatu sistem tentu saja tidak luput dari ketidaksempurnaan. Masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam melaksanakan program-program untuk pendidikan terbuka dan jarak jauh. Saran dari penulis untuk penerapan pendidikan terbuka dan jarak jauh melalui kerjasama Indonesia dan SEAMOLEC untuk bisa memperbaiki tata kelola pelaksanaan, penyerapan anggaran, dan pemerataan pada layanan dalam penyelenggaraan pendidikan terbuka dan jarak jauh. Sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh merupakan sistem yang ideal untuk penyeimbang sistem

pendidikan di Indonesia, program-program yang dirancang juga melalui kerjasama Kemendikbud dan SEAMOLEC merupakan program-program unggulan. Jika hal-hal tersebut tidak diikuti oleh pelaksanaannya yang optimal dan efektif, maka output yang dihasilkan tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.